

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Strategi Kiai Ahmad Kholil Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara dalam Kitab Risalatul Adab, diantaranya :

- a. Murid tidak boleh sekali-kali menentang gurunya.
- b. Murid tidak boleh meremehkan gurunya.
- c. Murid harus menyerahkan diri dan tunduk kepada gurunya.
- d. Murid tidak boleh menentang atau menolak apa yang dikerjakan gurunya.
- e. Murid tidak boleh melepaskan ikhtiarnya sendiri dan ikhtiarnya gurunya.
- f. Murid tidak boleh mempergunjingkan sekali-kali keadaan gurunya.

2. Implementasinya Dalam Pembelajaran Akhlak Di Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, meliputi :

- a. Murid tidak boleh sekali-kali menentang gurunya.

Ketika Kiai Ahmad Kholil mendawuhi santri untuk di suruh ke *ndalem* guna untuk dinaseheti, dikarenakan santri mempunyai kesalahan yang tidak diketahui. Maka santri tidak boleh sekali-kali menentang gurunya walaupun dengan keadaan benar.

- b. Murid tidak boleh meremehkan gurunya.

Murid tidak boleh meremehkan gurunya meskipun santri menguasai beberapa ilmu. Misalnya seorang guru melakukan kekeliruan ketika memberikan sesuatu pernyataan atau saat mengutip dalil, maka hendaknya

murid tidak lekas menampakkan wajah tanda ketidak setujuannya. Akan tetapi sebaiknya murid tetap tenang demi menjaga perasaan gurunya.

c. Murid harus menyerahkan diri dan tunduk kepada gurunya.

Implementasi strategi Kiai Ahmad Kholil tentang murid di Pondok Pesantren Al-Falah bisa di lihat dari kegiatan *kerigan* (kerja bakti). Ketika beliau menyuruh salah satu santri untuk membenahi *sepiteng*, sebagai murid harus menyerahkan dirinya dan tunduk kepada kiainya, walaupun dengan keadaan yang sangat menjijikan.

d. Murid tidak boleh menentang atau menolak apa yang dikerjakan gurunya.

Murid tidak boleh menentang atau menolak meskipun itu sudah menjadi keputusan kiainya. Seperti salah satu murid yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah yang dijodohkan dengan santriwatinya yang sudah dipikirkan kiainya.

e. Murid tidak boleh melepaskan ikhtiarnya sendiri dan ikhtiarnya gurunya.

Implementasi Strategi Kiai Ahmad Kholil agar murid mentaati apa yang menjadi keputusan gurunya salah satunya adalah dengan mengikuti perintah dari kiai. Seperti jargon *sami'na wa atho'na* adalah jargon fenomenal di kalangan pesantren.

f. Murid tidak boleh mempergunjingkan sekali-kali keadaan gurunya.

Sebagai seorang murid dalam kesehariannya baik ketika belajar maupun tidak, murid tidak boleh su'dhan kepada guru atau kiainya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapatlah dimasukan saran-saran sebagai berikut ini, yaitu:

1. Bagi pengurus pondok pesantren agar lebih memfokuskan terhadap aspek akhlak di dalam diri setiap santri, karena pada dasarnya akhlak adalah cerminan tentang kadar ketaqwaan seseorang. Dan bukankah Rasulullah diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak.
2. Untuk ustadz-ustadz, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di pondok pesantren hendaknya direncanakan dengan sebaik mungkin, agar dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
3. Bagi pondok pesantren, agar lebih mengembangkan program-program yang dapat menunjang kepribadian santri juga memajukan pondok yang masih dalam tahap rintisan ini menjadi pondok yang lebih baik dan mampu membawa santri ke pintu kesuksesan dunia dan akhirat.
4. Bagi peneliti tentunya penelitian ini masih banyak kekurangan dan terbatas hanya di lingkungan Pondok Pesantren Al-Falah, sehingga boleh jadi di pondok pesantren yang lain akan ditemukan cara-cara untuk pembinaan akhlak yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah AWT, didasari niat dan kesungguhan hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Kiai Ahmad Kholil dalam Membina Akhlak Santri di Pondok

Pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara”, dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih memerlukan koreksian, untuk itu kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan kajian yang sederhana ini dapat memperkaya khasanah intelektual dan mengangkat citra pendidikan Islam Indonesia, khususnya pondok pesantren.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT, Dzat Azza Wajalla.....Amien Ya Robbal Alamin.

